

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

PT. Yasiga Sarana Utama merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan umum, jasa rental (sepeda motor), jasa pengantongan, dan jasa pemeliharaan. Perusahaan ini tumbuh dan berkembang untuk membantu induk perusahaannya yaitu Yayasan Igaras dalam masalah pendanaan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengamatan pada PT. Yasiga Sarana Utama dan studi yang dilakukan mengenai aset tetap pada perusahaan ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aset tetap yang dimiliki perusahaan ini dapat diperoleh dengan cara tunai dan kredit seperti mobil, yang dikredit dalam jangka waktu 3 tahun. Perolehan aset tetap pada perusahaan ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu harga peroleh dicatat sebesar harga beli ditambah dengan biaya yang dikeluarkan sampai aset tersebut dapat digunakan pada kegiatan operasional perusahaan.
2. Aset tetap yang dimiliki oleh PT. Yasiga Sarana Utama pada dasarnya mengeluarkan biaya atas kepemilikan aset tetap tersebut. Biaya yang dikeluarkan perusahaan ini pada pengeluaran modal adalah penambahan, sedangkan pemeliharaan adalah pengeluaran pendapatan. Biaya pemeliharaan merupakan pengeluaran pendapatan yang bersifat kecil

yang langsung mempengaruhi laporan laba rugi dan dijadikan sebagai beban.

3. Metode perhitungan penyusutan pada PT. Yasiga Sarana Utama dilakukan setiap bulan dan tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Metode ini berlaku untuk seluruh aset tetap yang ada di PT. Yasiga Sarana Utama.

4. Penghentian aset tetap pada PT. Yasiga Sarana Utama dilakukan dengan cara menjual dan dihapuskan. Dilihat dari aset tetap yang dijual, maka perusahaan ini akan mengurangi harga perolehannya. Sedangkan, untuk penghapusan apabila aset tetap tersebut benar-benar tidak dapat digunakan lagi, maka perusahaan langsung menyusutkannya secara penuh. Namun, apabila masa manfaat aset tetap telah habis tetapi, aset tetap masih digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, maka penyusutannya tidak dihitung melainkan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat mengeluarkan biaya untuk pemeliharaan aset tetap tersebut.

5. Asuransi aset tetap yang digunakan perusahaan ini adalah asuransi kebakaran. Perusahaan ini mengasuransikan aset tetapnya kepada PT. Asuransi Wahana Tata. Perusahaan ini mengasuransikan mobil dan sepeda motornya. Biaya yang dikeluarkan untuk asuransi ini merupakan penambah harga perolehan suatu aset tetap yang bersangkutan.

6. Aset tetap yang disajikan pada neraca PT. Yasiga Sarana Utama sebesar nilai netto (nilai buku), yaitu nilai netto diperoleh dari harga perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Penyajian aset tetap ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan karena aset tetap disajikan berdasarkan likuiditasnya, yang paling likuid diletakkan pada bagian paling atas.

5.2 SARAN

Berdasarkan analisa penulis setelah mempelajari aset tetap pada PT. Yasiga Sarana Utama, penulis berpendapat bahwa sistem akuntansi aset tetap pada perusahaan ini sudah baik dan bagus. Namun, ada hal yang harus diperhatikan yaitu: metode perhitungan penyusutan yang digunakan oleh pihak perusahaan adalah metode garis lurus untuk semua aset tetap perusahaannya. Saran penulis untuk perhitungan penyusutan atas aset tetap kendaraan lebih tepat menggunakan metode jam jasa karena metode ini menghitung penyusutannya berdasarkan prestasi yang dihasilkan sedangkan metode garis lurus dihitung berdasarkan besarnya penyusutan yang ditetapkan sebagai biaya operasi yang selalu tetap jumlahnya dari tahun ketahun. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan menggunakan metode jam jasa dalam menghitung besarnya penyusutan kendaraan.